

Standard Operating Procedure
PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN
(P3K)




Universitas Brawijaya

Malang

2021

LEMBAR IDENTIFIKASI

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	Kode/No:
		Tanggal:
	PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) / <i>FIRST AID</i>	Revisi: 1
		Halaman: 2 dari 13

STANDART OPERATIONAL PROCEDURE

PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K)/ *FIRST AID*

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan		OHS Team		
2. Pemeriksaan				
3. Persetujuan				
4. Penetapan				
5. Pengendalian				

Daftar Isi

Halaman depan dan pengesahan	1
Daftar isi	2
Tujuan prosedur	3
Ruang lingkup prosedur dan penggunaannya	3
Definisi istilah	3
Prosedur	4
Pihak yang menjalankan prosedur	3
Referensi	2
Diagram Alir	12

Table of contents

Cover and validity page	1
Table of contents	2
The aim of procedure	3
The scope of the procedure and its use	3
Definition of terms	3
Procedure	4
The party running the procedure.....	3
Reference	3
flowchart	12

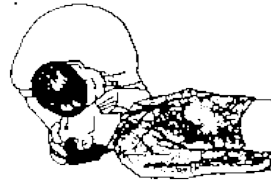
- 1. TUJUAN / PURPOSE** : Memberikan pedoman bagi seluruh warga Universitas Brawijaya dalam Pemberian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan.
Providing guidelines for all members of the Universitas Brawijaya in Providing First Aid in Accidents.
- 2. RUANG LINGKUP / SCOPE** : Prosedur ini berlaku bagi seluruh unit kerja dalam wilayah operasional Universitas Brawijaya,
This procedure applies to all work units within the operational area in the Universitas Brawijaya.
- 3. DEFINISI / DEFINITION** : P3K adalah pemberian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan.
First aid is the provision of First Aid in an Accident
- 4. DISTRIBUSI** :
- 5. REFERENSI** : Kebijakan dan peraturan mengenai pengabdian kepada masyarakat di Universitas Brawijaya
OHSAS 18001:1999, OHS management System, klausul 4.4.7
- 6. PROSEDUR** :

1. Pertolongan pada korban pingsan (*Helping for Fainted Person*)

- Apabila ada seseorang pingsan karena menjalankan tugas karena suatu kecelakaan maka karyawan lain yang telah terlatih P3K segera memberi pertolongan.
 - Bawalah ke tempat yang teduh atau sejuk dan aman dimana cukup tersedia udara bersih.
 - Kendorkanlah ikat pinggang, celana, baju, kaos kaki dan sepatunya
 - Lakukan pernafasan korban bila korban tidak bernafas dan denyut nadi tidak teraba (Penolong harus tahu korban keracunan / kemasukan bahan kimia beracun yang dapat membahayakan jiwa penolong).
 - Jaga Kestabilan suhu tubuh (gosok dengan balsem atau kompres dengan botol air panas, pada ujung jari kaki dan tangan, punggung dan perut).
 - Segera bawa ke poliklinik atau rumah sakit terdekat.
-
- *If someone faints due to an accident, another employee who has been trained in First Aid immediately provides help.*
 - *Bring it to a shady or cool and safe place where there is adequate clean air.*
 - *Loosen belts, pants, clothes, socks and shoes*
 - *Do the victim's breathing if the victim is not breathing and the pulse is not felt (the helper must know the victim of poisoning / ingested toxic chemicals that can endanger the life of the helper).*
 - *Maintain stable body temperature (rub with a balm or compress with a hot water bottle, on the tips of toes and hands, back and stomach).*
 - *Take them to the nearest polyclinic or hospital immediately.*



Periksa kondisi korban



Periksa jalan nafas korban

2. Petunjuk Pemberian Pernafasan Buatan (*Instructions for giving artificial respiration*)

a. Dari Mulut Ke Mulut (Mouth To Mouth), apabila terjadi kecelakaan dan korban tidak bernafas maka dapat dilakukan dengan cara :

- Bersihkan lubang hidung, mulut dan kerongkongan dari kotoran yang ada menyumbat.
- Telantangkan korban dengan kepala menengadah dan tangan lain menunjang leher.
- Tutup hidung korban dan ambil nafas dalam-dalam, kemudian letakkan mulut penolong rapat-rapat mencakup seluruh mulut korban lalu tiup dengan kuat hingga terlihat dada korban mengembang.
- Berikan 4 kali nafas dengan cepat, napas dalam dan hembuskan dengan cepat dari mulut penolong ke mulut korban, dan tiap napas harus cukup untuk mengembungkan dada korban.
- Kemudian lanjutkan 12 - 15 kali hembusan tiap-tiap satu menit.
- Jika korban bernafas ditandai dengan muka merah dan jaga kestabilan pernafasannya.

a. *From mouth to mouth, if an accident occurs and the victim is not breathing, it can be done by:*

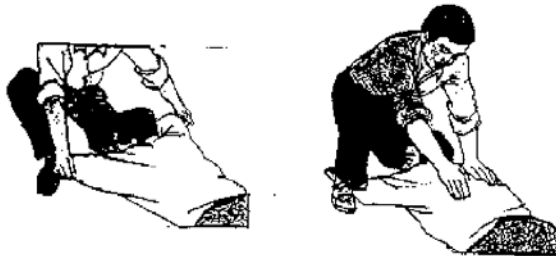
- *Clean the nostrils, mouth and throat from the dirt/ clog up.*
- *Lie the victim on his back with his head tilted and with the other hand supporting the neck.*
- *Close the victim's nose and take a deep breath, then put the mouth of the helper tightly covering the entire mouth of the victim and blow firmly until the victim's chest expands.*
- *Give 4 rapid breaths, deep breaths and exhales rapidly from the helper's mouth to the victim's mouth, and each breath should be sufficient to expand the victim's chest.*
- *Then continue 12 - 15 breaths every one minute.*
- *If the victim is breathing, marked with a red face and keep the breath stable.*

Pernafasan mulut ke mulut / *Mouth to Mouth*

b. Pernafasan Buatan - Metode Holger & Nielsen, apabila mulut korban mengalami luka dan memungkinkan dengan memberikan pernafasan dari mulut ke mulut maka dapat digunakan dengan cara :



Artificial Respiratory - Holger & Nielsen Method, if the victim's mouth is injured and it is possible to give mouth-to-mouth inhalation, it can be used by:



Langkah Pertama : Bebaskan jalan nafas, korban telungkupkan dan gunakan tangan korban sebagai bantal

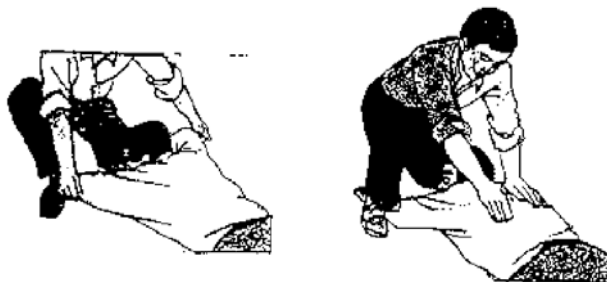
First step: clear the airway, the victim is face down using the victim's hand as a pillow

- Langkah Kedua : Penolong berlutut dekat dengan telinga korban dan tekan punggung korban

Step Two: The rescuer kneels close to the victim's ear and presses against the victim's back

- Langkah Ketiga: Tarik lengan korban ke arah perut penolong

Step Three: Pull the victim's arm towards the helper's stomach



- Langkah Keempat : Hitungan Kedelapan tangan penolong kembali digeser ke arah tulang belikat korban dan ulangi langkah diatas dengan kecepatan 10 -15 kali permenit

- *Step Four: Count The eight helper hands are again shifted towards the*

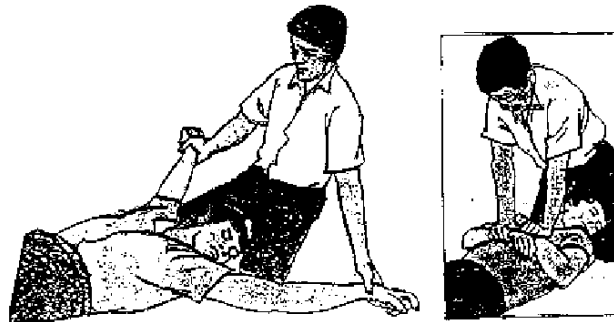
victim's shoulder blades and repeat the above steps at a speed of 10-15 times per minute.

- c. Pernafasan Buatan dengan - Metode Silvester / *Artificial inhalation with - the Silvester Method*



- Langkah Pertama : Bebaskan jalan nafas, korban telentang dan letakkan bantal dipunggung, penolong di atas kepala korban dan menghadap ke kaki korban, kedua siku disilangkan di atas dada dan ditekan

The first step: Free the airway, the victim stretches out and put a pillow on his back, the helper is on the victim's head and facing the victim's legs, the elbows are crossed over the chest and pressed.



- Langkah Kedua dan Ketiga : Kedua siku diturunkan melalui samping kepala dan ditekan kembali ke dada dengan menghitung duapuluh satu, duapuluh dua dst....., dilakukan dengan kecepatan 12 kali per menit.

Steps Two and Three: The elbows are lowered over the sides of the head and pressed back into the chest by counting twenty-one, twenty-two etc, done at a rate of 12 per minute.

- d. Pertolongan dengan resusitasi (pijat) Jantung – Paru / *resuscitation*

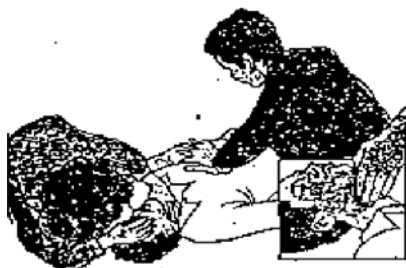
Cara ini dilakukan apabila korban tidak bernafas dan jantung tidak berfungsi (ditandai dengan denyut nadi yang tidak teraba) maka dapat dilakukan dengan cara pijat jantung.

This method is done if the victim is not breathing and the heart is not functioning

(indicated by a pulse that cannot be felt) then it can be done by means of a heart massage.

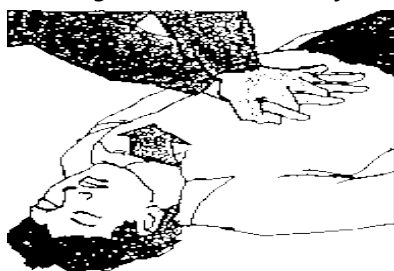
- Langkah Pertama : Telentangkan dan kepala tengadahkan, lakukan pernafasan buatan dan bila nadi leher tidak teraba lakukan pijat jantung dengan posisi tangan penolong tegak lurus diatas dada, penekanan dilakukan 60 kali permenit, dan periksa nadi leher dan apabila penolong seorang diri lakukan pernafasan buatan 2 kali dan pijat jantung 15 kali.

First step: Lie back and head tilted, do artificial respiration and if the neck pulse is not felt, massage the heart with the helper's hand perpendicular to the chest. massage the heart 15 times.



- Langkah Kedua : Bila penolong seorang diri, lakukan terlebih dahulu 2 kali disusul pijat jantung luar 15 kali dan apabila dua penolong maka baik tekanan jantung maupun pernafasan buatan dikerjakan bersama -sama dengan perbandingan 1 : 5

Step Two: If the helper is alone, do it first 2 times followed by 15 times external cardiac massage and if the two helpers then both heart pressure and artificial respiration are done together with a ratio of 1: 5



3. Pertolongan pada luka lecet / luka karena gesekan kulit dengan benda yang keras dan kasar sehingga menyebabkan kulit terkelupas, dengan tindakan pertolongan sbb :
 - Pakaian korban sisihkan dari luka
 - Bersihkan kulit sekitar luka
 - Cuci luka dari dalam keluar dengan menggunakan betadine, boorwater
 - Balut luka dengan kasa steril.

Help for abrasions / wounds due to skin rubbing with hard and rough objects causing the skin to peel off, with the following help actions:

- Dress the victim aside from the wound

- *Clean the skin around the wound*
- *Wash the wound from the inside out using betadine, boorwater*
- *Dress the wound with sterile gauze.*

4. Luka memar / luka akibat pukulan benda tumpul sehingga menyebabkan kerusakan jaringan bawah kulit, dengan tindakan pertolongan sbb :

- Bersihkan kulit sekitar luka
- Kompres dengan air hangat
- Setelah 24 jam beri kompres dan bergantian

Bruises / wounds caused by a blunt force blow, causing damage to the subcutaneous tissue, with the following help measures:

- *Clean the skin around the wound*
- *Compress with warm water*
- *After 24 hours apply compresses and alternates*

5. Luka iris karena iris benda bertepi tajam, dengan tindakan pertolongan sbb :

- Bersihkan luka dengan air bersih, boorwater / betadine.
- Plester dengan menggunakan kasa steril

Iris wounds due to slices of sharp edged objects, with the following help actions:

- *Clean the wound with clean water, boorwater / betadine.*
- *Plaster using sterile gauze*

6. Luka tusuk karena trauma bend tajam sehingga menembus permukaan kulit. , dengan tindakan pertolongan sbb :

- Bila masih ada benda yang menempel pada luka jangan dicabut
- Luka ditutup dengan kasa / kain steril
- Bawa Poliklinik / Rumah sakit

Stab wounds due to sharp bend trauma so that they penetrate the skin surface. , with the following help actions:

- *If there are still objects stuck to the wound, don't remove them*
- *The wound is covered with gauze / sterile cloth*
- *Bring the Polyclinic / Hospital*

7. Luka sobek karena gesekan dengan benda yang tidak terlalu tajam, dengantindakan pertolongan sbb :

- Bersihkan kulit sekitar luka dengan boorwater / betadine
- Balut luka dengan kasa steril
- Bawa Poliklinik / Rumah sakit

The wound is torn due to friction with an object that is not too sharp, with the following rescue actions:

- *Clean the skin around the wound with boorwater / betadine*

- *Dress the wound with sterile gauze*
- *Bring the Polyclinic / Hospital*

8. Pemberian pertolongan luka bakar / *Providing burns assistance:*

- 1) Luka bakar tingkat satu, yang ditandai dengan kulit kemerahan, rasa nyeri dan bengkak, dengan pemberian pertolongan sbb :
 - Rendam / Siram dengan air dingin yang bersih selama 10-15 menit
 - Bila terasa nyeri beri obat penawar rasa nyeri
 - Olesi dengan salep luka bakar
- 2) Luka bakar tingkat dua, yang ditandai dengan kulit sangat merah, rasa nyeri, bengkak dan gelembung cairan berwarna kuning, dengan pemberian pertolongan sbb :
 - Rendam / Siram dengan air dingin yang bersih selama 10-15 menit
 - Tutup dengan air basah steril
 - Beri balutan longgar
 - Beri obat penawar rasa nyeri.
- 3) Luka bakar tingkat tiga, yang ditandai dengan kulit berwarna hitam keputihan, dan shock, dengan pemberian pertolongan sbb :
 - Tutup bagian luka dengan kasa steril
 - Baringkan badan dan letakkan kepala lebih rendah dari tubuh
 - Bawa ke poliklinik dan rumah sakit terdekat
- 4) Catatan :
 - Jangan membersihkan luka bakar dengankain / bahan yang tidak steril
 - Jangan sekali-kali memecah gelembung kulit pada luka bakar
 - Jangan sekali-kali menggunakan gemuk, minyak pelumas, mentega, kecap, pasta gigi, pada luka bakar.
 - Jangan menutupi luka bakar dengan kapas.

1) *First degree burns, which are characterized by redness, pain and swelling, with the following assistance:*

- *Soak / Flush with cold, clean water for 10-15 minutes*
- *If you feel pain, give pain medication*
- *Smear with burn ointment*

2) *Second degree burns, which are characterized by very red skin, pain, swelling and yellow liquid bubbles, with the following assistance:*

- *Soak / Flush with cold, clean water for 10-15 minutes*
- *Cover with sterile wet water*
- *Give loose dressings*
- *Give pain medication.*

3) *Third degree burns, which are characterized by whitish black skin, and shock, with the following assistance:*

- *Cover the wound with sterile gauze*
- *Lie down and put your head lower than the body*
- *Take it to the nearest polyclinic and hospital*

4) Note:

- Do not clean burns with cloth / non-sterile material
- Never burst skin bubbles on burns
- Never use grease, lubricating oil, butter, soy sauce, toothpaste, on a burn.
- Don't cover up

9. ertolongan keracunan bahan kimia / *first aid for chemical poisoning*

- 1) Bila terkena kulit atau badan, lepas pakaian atau baju dan segera guyurdengan air yang mengalir secara terus menerus selama kurang lebih 15 menit.
- 2) Bila terkena mata segera guyur dengan air mengalir secara menerus selama kurang lebih 15 menit dengan kelopak mata dibuka lebar
- 3) Bila terhirup segera pindah ke tempat dengn udara segar
- 4) Bila tertelan segera berkumur kemudian beri 1 atau 2 gelas air putih, jangan dirangsang untuk dimuntahkan kembali
- 5) Segera bawa ke poliklinik atau rumah sakit

1) If it comes into contact with skin or body, take off clothes or clothes and immediately flush with running water continuously for about 15 minutes.

2) When in contact with the eyes, immediately flush with running water continuously for about 15 minutes with the eyelids opened wide

3) If inhaled immediately move to a place with fresh air

4) If swallowed, immediately rinse and then give 1 or 2 glasses of water, do not be stimulated to vomit again

5) Immediately take it to the polyclinic or hospital

10. Penggunaan dan isi kotak P3K / *Use and fill in the first aid kit*

- 1) Kotak P3K harus digunakan dengan benar, yaitu sbb :
 - Kunci kotak P3K dipegang oleh masing-masing supervisor atau petugas P3K yang ditunjuk.
 - Karyawan yang akan menggunakan obat P3K harus meminta pada supervisor atau petugas P3K yang ditunjuk.
 - Bila sudah selesai kunci harus dikembalikan pada supervisor ataupetugas P3K yang ditunjuk.
- 2) Pemeriksaan isi Kotak P3K :
 - Petugas P3K yang ditunjuk memeriksa secara rutin kelengkapan isikotak P3K (Contoh cek list terlampir)
 - Jika obat / kelengkapan di kotak P3K sudah kurang dari minimal stock, maka petugas P3K mengisi kembali obat / kelengkapan kotak P3K.

1) First aid kit must be used properly, namely:

- The keys to the first aid kit are held by each supervisor or designated first aid

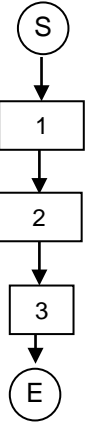
officer.

- Employees who are going to use first aid medicine must ask their supervisor or designated first aid officer.
- When finished, the key must be returned to the supervisor or designated first aid officer.

2) *Checking the contents of the First Aid Box:*

- *Designated first aid officers routinely check the completeness of the first aid box (Example of check list attached)*
- *If the medicine / equipment in the first aid kit is less than the minimum stock, the first aid officer will refill the medicine / completeness in the first aid kit.*

7. BAGAN ALIR / FLOWCHART

Flowchart	Process Description	P I C	Related Document
 <pre> graph TD S((S)) --> 1[1] 1 --> 2[2] 2 --> 3[3] 3 --> E((E)) </pre>	START		
	1. Persiapan fasilitas P3K (administrasi/SOP dan kotak P3K) <i>Preparation for first Aid Kit (administration, first aid kit)</i>	OHS Team	-
	2. Melakukan P3K sesuai dengan prosedur. <i>Doing first Aid properly as sutable as procedure</i>	User	-
	3. Monitoring dan kontrol ketersediaan isi dan kelayakan kotak P3K <i>Monitoring and control availability of first aid kit.</i>	OHS Team	-
	END		